

HEALTH POLITEKNIK OF TANJUNGPURBA NURSING STUDI PROGRAM  
OF KOTABUMI Final Task Report, March 2020

Putri Azizah Ayuni, Mental Nursing Care with Perceptive Sensory Disorders:  
Hearing Hallucinations in Schizophrenia cases against Mrs.S in the Working Area of  
Kotabumi II Health Center North Lampung on Mach 09-13 2020

xvi + 111 pages, 6 tables, 4 pictures

### **ABSTRACT**

Cases of People with Mental Disorders (ODGJ) from North Lampung Health Office and Kotabumi II Health Center in 2018 included 906 cases of mental disorders, 40% of patients with Sensory Perception Perception: Hallucinations, in 2019 cases where 33.3% of cases were disorders soul with Sensory Perception Disorders: Hallucinations. Meanwhile data from Kotabumi II Health Center in North Lampung, cases of mental disorders in 2018 to 2019 include 41 cases where 22 (56,5%) with Sensory Perception Disorders: Hallucinations. A finer value, high enough, if it cannot be handled properly which can cause height. Based on this, the formulation of the problem in this report is about nursing care with sensory perception disorders: auditory hallucinations in Mr. A working area in Kotabumi II Health Center.

The purpose of writing the final task report is to obtain an overview of the application of mental nursing care in a real way to the client Mr. A in schizophrenia cases with nursing problem perception sensory disorders: auditory hallucinations in Mr.A in the working area of kotabumi II Health Center.

The result of the study conducted by Mrs. S still heard voices like the whispers of her husband who would leave her forever , the patient was still easily emotional . the patient also looked dirty, the patient said no bath and rarely brushed his teeth, the patient felt disturbed by the sound the diagnosis that can be made on the Mrs. S after the assessment is sensory impairment of auditory Hallucinations, RPK, Self-Care deficit. Nursing care that has been given to Mrs. S is to do 4 ways to control hallucinations, namely by rebuking , taking medication, conversing, and doing scheduled activities.

The implementation that has been applied to mountain Mrs. S is to implement the implementation strategy in controlling hallucinations by means of rebuking, taking medication, chatting and carrying out scheduled activities.

Evaluation of Mrs. S , that is, the patient has been able to control hallucinations , that is by rebuking the patient ,he can do it well, taking medication the patient also says that patient has been able to take medication regularly and distinguish the colors of the drug conversing the patient is able to do this with his family scheduled activities patients doing activities such as sweeping and washing dishes patient can do it well.

Conclusions obtained a real picture of mental nursing care for Mrs. S with sensory disturbances of perception: auditory hallucinations ranging from assessment, diagnosis, mental nursing action plan, implementation, evaluation and documentation. Suggestions given to the Kotabumi II Health Center are expected to implement the client's implementation strategy with hallucinations when visiting clients' homes and when clients take drugs to the Puskesmas.

**Keywords:** Mental Nursing Care Perception Sensory Disorders: Hearing Hallucinations.

Reading list: 19 (2007-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
Laporan Tugas Akhir, Maret 2020

Putri Azizah Ayuni

Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran pada kasus *Skizofrenia* terhadap Ny.S Di Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 9-13 Maret 2020

xvi + 111 halaman, 6 tabel, 4 gambar

## RINGKASAN

Kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Lampung Utara dan Puskesmas Kotabumi II bahwa pada tahun 2018 terdapat 906 kasus gangguan jiwa, 40% pasien dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi, pada tahun 2020 triwulan pertama Januari-Maret sebanyak 911 kasus dimana 60% kasus gangguan jiwa dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi . Sementara itu data Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara, kasus gangguan jiwa tahun 2018 sampai 2019 terdapat 41 kasus dimana 22 (56,5%) dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi . Angka terjadinya halusinasi cukup tinggi, bila tidak diatasi dengan baik dapat menimbulkan risiko yang lebih berat. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah pada laporan ini adalah bagaimana gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran pada Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini agar memperoleh gambaran penerapan asuhan keperawatan jiwa dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi secara nyata pada klien Tn.A pada kasus skizofrenia dengan masalah keperawatan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi pendengaran di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

Hasil Pengkajian yang dilakukan pada Ny.S masih mendengar suara seperti bisikan-bisikan Suaminya yang akan meninggalkannya untuk selamanya, klien pun mudah emosi klien pun pernah memecahkan kaca jendela rumahnya disaat klien emosi . Klien pun tampak tubuhnya kotor klien mengatakan tidak mandi dan jarang menggosok giginya. klien merasa terganggu dengan suara tersebut. Diagnosa yang dapat ditegakkan pada Ny.S setelah pengkajian adalah, gangguan sensoris persepsi: halusinasi pendengaran, Rpk, Defisit perawatan diri. asuhan keperawatan yang sudah diberikan pada Ny.S yaitu melakukan 4 cara mengontrol halusinasi yaitu dengan cara menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan melakukan kegiatan terjadwal. Implementasi yang telah diterapkan pada Ny.S yaitu menerapkan strategi pelaksanaan (SP) dalam mengontrol halusinasi yaitu dengan cara menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan melakukan kegiatan terjadwal. Evaluasi pada Ny.S yaitu klien telah mampu mengontrol halusinasi yaitu dengan cara menghardik klien dapat melakukannya dengan baik, minum obat klien pun mengatakan bahwa klien sudah mampu untuk minum obat secara rutin dan membedakan warna-warna obat tersebut, bercakap-cakap klien mampu melakukan hal tersebut dengan keluarga sekitar, kegiatan terjadwal klien melakukan kegiatan seperti menyapu dan mencuci piring klien dapat melakukannya dengan baik.

Simpulan didapatkan gambaran secara nyata asuhan keperawatan jiwa pada Ny. S dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi pendengaran mulai dari pengkajian,

diagnosa, rencana tindakan keperawatan jiwa, implementasi, evaluasi dan dokumentasi. Saran yang diberikan kepada pihak Puskesmas Kotabumi II diharapkan untuk menerapkan strategi pelaksanaan klien dengan halusinasi pada saat melakukan kunjungan kerumah klien dan saat klien mengambil obat ke Puskesmas.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan Jiwa: Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi  
Pendengaran

Daftar bacaan: 11 (1998-2020)